

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yaitu organisasi yang dibentuk oleh individu atau kelompok untuk melaksanakan aktivitas produksi. Untuk menciptakan produk dan jasa yang memenuhi keinginan masyarakat, perusahaan harus mengelola dan menggunakan sumber daya utama seperti tenaga kerja dan bahan mentah. Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk meraih keuntungan dalam menjalankan operasionalnya.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan perlu terus meningkatkan kreativitas dan kinerjanya di berbagai bidang agar dapat tumbuh dan bersaing di industrinya masing-masing, terutama di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Bisnis yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan persaingan cenderung akan tertinggal oleh pesaing yang lebih unggul. Hal ini bisa berujung pada masalah keuangan yang serius, bahkan berisiko menyebabkan kebangkrutan.

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dinilai dengan menggunakan suatu metode analisis untuk mengetahui kondisi bisnis yang menggambarkan kinerja perusahaan pada suatu waktu tertentu (Hibatullah, agripina et al., 2021). Catatan keuangan perusahaan juga menunjukkan kinerjanya, dan kinerja keuangan dapat dilihat sebagai cerminan kondisi keuangan (Dadue et al., 2017).

Kinerja keuangan perusahaan dapat mencerminkan sejauh mana manajemen perusahaan bekerja dengan baik. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan saat ini, kita bisa menganalisis kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Metode umum untuk menentukan keberhasilan keuangan sebuah bisnis adalah analisis rasio keuangan. Proses ini digunakan sebagai alat untuk menilai laporan keuangan yang ada. Saat ini, cara yang paling efektif untuk mengamati kinerja dan hasil pengelolaan keuangan perusahaan yaitu dengan menerapkan analisis keuangan. Salah satu metode yang efektif untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu adalah analisis rasio keuangan. Selain itu, rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis (Hidayat, 2021).

Rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, dua rasio keuangan ini yang digunakan dalam alat analisis yang merupakan dua indikator yang diterapkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi perkembangan bisnis saat ini dan masa depan (Hibatullah, agripina et al., 2021).

Rasio profitabilitas menghitung berapa banyak uang yang dapat dihasilkan suatu bisnis dari operasi rutinnnya. Profitabilitas merupakan bagian dari ukuran yang diterapkan untuk menampilkan performa keuangan. *Return on Asset* (ROA) idalah rasio yang sering dipakai dalam situasi ini. Indikator tingkat efisien sebuah bisnis memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan adalah laba atas aset.

Dalam menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dalam memperoleh keuntungan dari pendapatannya, margin laba bersih adalah statistik keuangan yang mengukur profitabilitas dan dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas suatu organisasi yang dikalkulasikan dengan menggunakan margin laba bersih menunjukkan korelasi positif melalui kemampuannya menghasilkan laba (Priatna, 2016).

Salah satu komponen rasio likuiditas yang menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban langsungnya adalah rasio lancar. Rasio ini menyederhanakan penilaian kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban langsungnya. Kemampuan perusahaan dalam membayar kembali pinjaman jangka pendeknya tepat waktu berkorelasi positif dengan rasio likuiditasnya (Zulkifli, 2018).

Karena terbatasnya penelitian di sektor perusahaan manufaktur, khususnya di industri pulp dan kertas, peneliti memilih untuk memfokuskan kajian pada industri tersebut. Selain itu, peningkatan permintaan masyarakat terhadap produk kertas juga menjadi faktor yang mendorong pesatnya perkembangan bisnis di sektor ini.

Industri ini terlibat dalam persaingan ketat antara perusahaan pulp dan kertas di Indonesia yang dipengaruhi oleh isu-isu global terkait masalah sosial dan lingkungan. Persaingan tersebut diperkirakan memiliki dampak besar terhadap kinerja industri. Di sisi lain, sektor pulp dan kertas pun memberikan kontribusi krusial bagi aktivitas ekonomi Indonesia dengan menghasilkan produk-produk berkualitas.

Pertumbuhan pesat industri pulp dan kertas membuka peluang bagi berkembangnya bisnis-bisnis besar dengan pendanaan yang signifikan. Produk-produk dari sektor kehutanan memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian, baik dalam menghasilkan lapangan kerja maupun sebagai sumber devisa negara yang signifikan, yang pada gilirannya dapat mendorong pendapatan negara dari sektor nonmigas.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut, pada tahun 2023, total ekspor sektor ini mencapai US\$ 8,37 miliar dan menyumbang hingga 4,03% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas. Selain itu, industri ini juga menjadi sumber kehidupan bagi lebih dari 275.000 tenaga kerja langsung dan 1,2 juta tenaga kerja tidak langsung (Kontan, 2025).

Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia berusaha secara aktif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor manufaktur. Banyaknya perusahaan di subsektor pulp dan kertas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat pendapatan negara, menciptakan peluang kerja, juga mendorong ekspansi ekonomi di dalam negeri.

Dari awal periode penelitian, yaitu tahun 2019, hanya delapan dari sembilan pelaku usaha industri pulp dan kertas saat ini tercatat di BEI dan konsisten mempublikasikan catatan laporan keuangan dengan denominasi mata uang yang seragam, yakni rupiah. Peneliti memberikan data berupa tabel di bawah ini yang menunjukkan perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor industri

pulp dan kertas dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. menentukan seberapa efektif dan efisien kinerja keuangan suatu perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Data *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Return on Asset***

**pada periode 2019-2023**

No	Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (dalam desimal)							
		ALDO	FASW	KDSI	SPMA	SWAT	INKP	INRU	TKIM
1	2019	0,05	0,1172	0,0286	0,0384	0,0116	0,078	-0,1182	0,095
2	2020	0,05	0,045	0,0312	0,0446	0,011	0,108	-0,0476	0,161
3	2021	0,05	0,052	0,0309	0,046	-0,2479	0,147	0,00068	0,27
4	2022	0,05	0,011	0,0324	0,035	-0,1839	0,185	-0,1141	0,413
5	2023	0	-0,081	0,0373	0,0384	-0,1023	0,078	-0,2696	0,417

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah peneliti, 2024)

No	Tahun	<i>Current Ratio</i> (dalam desimal)							
		ALDO	FASW	KDSI	SPMA	SWAT	INKP	INRU	TKIM
1	2019	0,0118	0,007	0,0123	0,0162	0,0081	0,0175	0,0079	0,016
2	2020	0,0177	0,008	0,0164	0,0173	0,0111	0,0175	0,0072	0,0142
3	2021	0,0183	0,008	0,0183	0,0222	0,0139	0,0169	0,0214	0,0125
4	2022	0,0141	0,007	0,0223	0,0365	0,0108	0,0175	0,0273	0,0361
5	2023	0,0129	0,005	0,029	0,0281	0,0861	0,0212	0,0078	0,0309

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah peneliti, 2024)

No	Tahun	<i>Return On Assets</i> (dalam desimal)							
		ALDO	FASW	KDSI	SPMA	SWAT	INKP	INRU	TKIM
1	2019	0,06	0,09	0,0511	0,033	0,0087	0,026	-0,0256	0,053
2	2020	0,05	0,031	0,0483	0,0355	0,005	0,041	-0,0129	0,073
3	2021	0,06	0,046	0,0512	0,0355	-0,1129	0,06	0,00021	0,128
4	2022	0,04	0,009	0,0224	0,033	-0,0945	0,077	-0,0462	0,201
5	2023	0	-0,0005	0,029	0,033	-0,0409	0,073	-0,0537	0,207

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan (data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019

hingga 2023 menunjukkan pergerakan yang fluktuatif atau tidak stabil, dengan nilai yang mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun-tahun tertentu.

Fluktuasi ini mencerminkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi berbagai tantangan dan dinamika kondisi ekonomi, salah satunya adalah dampak dari pandemi Covid-19, yang memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, terutama pada tahun 2020 dan 2021. Misalnya:

Wabah penyakit yang dikenal sebagai COVID-19 (penyakit virus korona 2019) bermula di Wuhan, Tiongkok, dan sejak itu menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, kasus COVID-19 pertama yang terkonfirmasi terdeteksi di Indonesia, dan penyakit tersebut dengan cepat menyebar ke wilayah lain di negara ini. Pandemi COVID-19 telah menimbulkan banyak dampak negatif terhadap ekonomi dan kesehatan masyarakat.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan berbagai masalah kesehatan fisik dan mental. Selain itu, banyak orang yang meninggal dunia akibat COVID-19 (Hanggoro et al., 2020). Pandemi COVID-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi bagi individu, bisnis, industri, dan negara secara keseluruhan (Hadiwardoyo, 2020). Penurunan aliran modal asing ke Indonesia, devaluasi rupiah, penurunan ekspor, dan aktivitas di berbagai sektor ekonomi menunjukkan dampak negatif terhadap perekonomian negara. Kerugian finansial tersebut diperparah oleh peraturan kesehatan, pembatasan sosial yang luas, dan kerja jarak jauh.

Industri kertas menjadi salah satu sektor yang terdampak pandemi COVID-19. Sektor kertas mengalami kerugian akibat permintaan kertas yang menurun tajam akibat menurunnya aktivitas perkantoran dan sekolah. Perusahaan kertas harus melakukan diversifikasi dan mengalihkan produksinya, misalnya ke produksi kertas tisu atau masker, untuk mengamankan pendapatannya. Namun, karena kertas tisu dan masker tidak dapat diproduksi menggunakan mesin produksi kertas, pengalihan produksi ini membutuhkan investasi tambahan. Oleh karena itu, menjaga profitabilitas menjadi perjuangan bagi industri kertas..

*Research gap* adalah kondisi yang mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian yang telah dirumuskan dengan data pendukung yang tersedia. Istilah ini juga merujuk pada kesenjangan dalam penelitian yang timbul akibat perbedaan temuan dari penelitian sebelumnya, baik dalam aspek konsep, teori, data, maupun permasalahan di lapangan, yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk penelitian berikutnya.

Penelitian terdahulu oleh (Surbakti & Malau, 2020) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Permata et al., 2021) menunjukkan bahwa, pada tingkat tertentu, baik rasio lancar maupun margin laba bersih cukup meningkatkan laba atas aset.

Penelitian terdahulu oleh (Tyas, 2018) menemukan CR mempunyai dampak negatif, namun tidak signifikan secara statistik terhadap ROA. Hal ini berbeda dari temuan penelitian (Saputri et al., 2024) yang menemukan terdapat pengaruh positif *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*.

Rasio-rasio keuangan yang dipengaruhi dan berkaitan dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, antara lain adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh rasio lancar, dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh margin laba bersih dan laba atas aset. Namun demikian, temuan dari beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan berbagai perbedaan untuk setiap variabel. Oleh karena itu, peneliti berharap dapat melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **”PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PULP DAN KERTAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Pada tahun 2019 sampai tahun 2023, perusahaan di sub sektor pulp dan kertas mengalami fluktuasi signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak stabil dan menunjukkan adanya pengaruh faktor internal maupun eksternal, seperti kondisi pasar dan pandemi Covid-19.
2. Beberapa perusahaan di sub sektor pulp dan kertas mencatatkan penurunan nilai *Net Profit Margin* (NPM) terutama pada tahun 2020 dan 2021, akibat dari melemahnya permintaan dan gangguan produksi selama pandemi. Perusahaan seperti SWAT dan INRU bahkan mencatatkan NPM negatif pada beberapa tahun. Meski demikian, di tahun 2023 sebagian besar

perusahaan menunjukkan pemulihan NPM, terutama perusahaan TKIM yang mengalami lonjakan signifikan.

3. Nilai *Current Ratio* (CR) cenderung relatif stabil, namun perusahaan SWAT mengalami lonjakan CR pada tahun 2019, yang bisa mengindikasikan penurunan kewajiban jangka pendek atau kenaikan aset lancar secara drastis. Di tahun 2023, sebagian besar perusahaan mengalami penurunan CR, yang dapat menjadi sinyal potensi penurunan likuiditas.
4. *Return On Assets* (ROA) pada sejumlah perusahaan juga mengalami penurunan terutama pada tahun 2020 dan 2021, seiring dengan berkurangnya efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan seperti SWAT dan INRU mengalami ROA negatif selama beberapa tahun. Namun demikian, perusahaan TKIM menunjukkan tren positif dan mengalami kenaikan ROA signifikan pada tahun 2023, menandakan adanya perbaikan kinerja operasional.

### **C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

Penelitian ini mempersempit fokusnya pada *net profit margin*, *current ratio* dan *return on assets* dengan menganalisis data laporan keuangan dari perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2023, sejalan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan sebelumnya.

#### D. Batasan Masalah

Penelitian ini mempersempit fokusnya pada *net profit margin*, *current ratio*, dan *return on assets* dengan menganalisis data laporan keuangan dari perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2023, sejalan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang disebutkan sebelumnya.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023?

## F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui ada tidaknya pengaruh *Net Profit Margin* (ROA) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui ada tidaknya pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui ada tidaknya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## G. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini membantu saya sebagai penulis dengan memperluas pengetahuan saya, belajar lebih banyak tentang bagaimana *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* mempengaruhi *Return On Assets*.

- b. Mengembangkan pemahaman tentang bagaimana rasio lancar dan margin laba bersih mempengaruhi laba atas aset lebih lanjut mendukung temuan penelitian sebelumnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. mengembangkan studi terkait pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*, sehingga dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

## 2. Secara Praktis

- a. Tujuan dari penelitian adalah memberikan informasi yang bisa dimanfaatkan oleh manajemen bisnis sebagai dasar keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- b. Penelitian ini tidak hanya berguna sebagai referensi untuk perpustakaan universitas dan bahan bacaan bagi mahasiswa lainnya, tetapi juga bertujuan untuk memperluas wawasan di lingkungan kampus, terutama dalam bidang manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan.
- c. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih lulusan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

## H. Jadwal Penelitian

Berikut ini terdapat tabel mengenai jadwal penelitian yang berkaitan dengan tahapan penelitian serta waktu pelaksanaannya:

**Tabel 1.2 Jadwal Penelitian**

No	Tahapan Penelitian	2024		2025					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Observasi Awal	■							
2	Pengajuan Judul								
3	Pembuatan Proposal		■						
4	Bimbingan Proposal								
5	Seminar Proposal			■					
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data				■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi						■	■	
8	Penyelesaian Skripsi							■	
9	Sidang Skripsi								■

Sumber: (Data diolah Peneliti, 2025)

### I. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bagian yang meliputi BAB I yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Lalu, BAB II yaitu konsep dan teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis. Selanjutnya, BAB III yaitu jenis penelitian, waktu dan wilayah penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Setelah itu, BAB IV yaitu gambaran umum wilayah penelitian, analisis deskriptif statistik, pengujian dan hasil analisis dan pembahasan serta yang terakhir BAB V yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.